

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Dari uraian yang terdapat pada hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Bentuk analisis arransemen lagu Sihatur Sangul adalah bentuk komposisi A-A', B-B', C-C, D-D', E-E'.
2. Memodifikasi atau pengolahan struktur, melodi, irama/ritem/ritme dan harmoni.
 - a. Dalam pengolahan struktur melodi seperti memberikan introduksi/prelude (musik awal), interlude (musik tengah) dan postlude (musik akhir), meletakkan tanda abbreviatura (penyingkat lagu) dengan memakai istilah D.S al Coda artinya diulang dari tanda Segno ke tanda Coda. Coda artinya ekor. Fine artinya lagu berakhir.
 - b. Dalam pengolahan struktur irama/ritem/rtyhm dengan menampilkan permainan alat musik perkusi yang bernada (instrument bersuara majemuk) seperti taganing, keyboard dan alat musik tak bernada (instrument bersuara tunggal) seperti gordang bolon, 1 set drum, hesek dengan memodifikasikan pola ritme yang bervariasi.
 - c. Dalam pengolahan struktur harmoni maksudnya mengembangkan harmonisasi melodinya melalui pemakaian akor baik akor asal maupun akor balikan yang tidak terlepas choirnya.

Frase lagu Sihutur Sanggul terdiri dari frase tanya (anteseden) dan frase jawab (konsekwen) yang masing-masing memiliki 4 birama dalam tiap bagiannya.

1. Pengembangan motif dari lagu Sihutur Sanggul adalah memakai :
 - a. Repetisi artinya pengulangan motif melodi yang sama pada bagian atau keseluruhannya.
 - b. Sekwens artinya pengulangan motif dengan arah yang samapada tingkatan interval yang berbeda.
 - c. Inversi artinya pengembangan motif dengan arah yang berlawanan
 - d. Augmentasi artinya pengulangan motif dengan perluasan nilai nada
 - e. Diminished artinya pengulangan motif penyempitan nilai nada.
 - f. Ornamentasi artinya hiasan nada pada nada-nada pokok dengan maksud agar sebuah melodi terdengar lebih variatif.
 - g. Gradasi artinya pengulangan motif melodi dengan mengutamakan perjenjangan nada yang naik atau turun ke arah yang berbeda.
 - h. Kadens artinyagerak berpindahnya akor dalam bentuk komposisi lagu.
4. Jenis Instrument yang dipakai kelompok musik Insidental dalam membawakan lagu Sihutur Sanggul adalah sebagai berikut :
 - a. Hendri Perangin-angin memainkan alat musik keyboard, bass.
 - b. Winarto Kartupat memainkan alat musik perkusi/drum.
 - c. Hardoni Sitohang memainkan alat musik sulim dan sarune bolon.
 - d. Martahan Sitohang memainkan alat musik gordang bolon, taganing.
 - e. Saridin Tua Sinaga memainkan alat musik hasapi.
 - f. Desmaret Napitupulu memainkan alat musik hesek.

g. Sirtoyono sebagai vokalis.

5. Peranan dan eksistensi kelompok musik Insidental telah teraktualisasi di dalam dan di luar negeri menampilkan musik/lagu etnis Sumatera Utara baik jenis musik tradisional itu sendiri maupun musik kolaborasinya.
6. Setelah ditinjau bentuk analisis arrangeen lagu Sihutur Sanggul adapun kesimpulan yang diambil penulis berikutnya adalah :
 - a. Terdiri dari tiga bagian yaitu bagian pertama merupakan permainan alat musik taganing secara tradisional, bagian kedua permainan melodis dari alat musik sulim dan hasapi, yang bagian ketiga menampilkan permainan alat musik sarune bolon, taganing dan sarune bolon yang dipadu dengan alat musik modern seperti keyboard dengan tujuan untuk menambah suasana dan nuansa musik yang lebih indah.
 - b. Tekstur lagunya dalam bentuk heterofonis yaitu tiap-tiap alat musik pada prinsipnya memainkan motif melodi yang sama dengan variasi yang berbeda sesuai dengan karakteristiknya masing-masing.
 - c. Karakteristik melodinya adalah struktur melodis yakni rangkaian garis melodi gondng yang dibentuk dari motif-motif melodi yang kecil, mangarapat dan bertempo cepat.
 - d. Frase lagu Sihutur Sanggul terdiri dari frase tanya (anteseden) dan frase jawab (konsekwen), karena jenis lagunya merupakan lagu tradisional rakyat.
 - e. Memiliki pengulangan melodi yang membentuk frase – frase melodi gondang dan variasi ritmis yang berulang-ulang.

B. SARAN

Dari beberapa kesimpulan tersebut maka dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bentuk arransemen lagu Sihatur Sanggul hendaknya dijadikan arransemen tertulis dalam partitur yang jelas oleh komposer musik Insidental.
2. Bentuk komposisi Lagu etnis Sumatera Utara yang digarap oleh kelompok musik Insidental sangat lebih baik jika dicetak buku dan diedisi untuk menjadi perbendaharaan di kalangan anak-anak sekolah tingkat SMP, SMA dan Perguruan Tinggi dan dijadikan penuntun dalam membuat arransemen lagu daerahnya.
3. Kelompok musik Insidental lebih mengutamakan teori-teori musikal secara formal daripada praktis auto-didak dalam mentranskripsikan notasi musik lagu Sihatur Sanggul maupun lagu etnis Sumatera Utara lainnya baik dalam arransemen musik tradisional maupun musik kolaborasinya supaya tidak menimbulkan kesulitan.
4. Peranan dan eksistensi kelompok musik Insidental hendaknya lebih meluas kontribusinya untuk memperkenalkan musik/lagu etnis Sumatera yang lainnya.
5. Tekstur melodisnya dalam bentuk heterofonis yaitu tiap-tiap alat music pada prinsipnya memainkan motif melodi yang sama dengan variasi yang berbeda sesuai dengan karakteristiknya masing-masing.
6. Karakteristik melodinya disebut struktur melodi yang motifis, yakni rangkaian garis melodi gondang yang dibentuk dari motif-motif melodi

yang kecil. Struktur melodinya bertempo cepat (mangarapat), frase-frase melodinya lebih panjang, variasi ritmis yang berulang-ulang, pengulangan melodi membentuk frase melodi gondang.



THE
Character Building
UNIVERSITY